

**LAPORAN MBKM *By Design* FKM UNAIR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
(DP3APPKB) KOTA SURABAYA**

**IMPLEMENTASI PROGRAM
SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN
PADA SEKOLAH DI WILAYAH
SURABAYA SELATAN**



**MOHAMMAD MALIKI RAFLI
102011133221**

Divisi Biostatistika dan Kependudukan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:

Mohammad Maliki Rafli

NIM. 102011133221

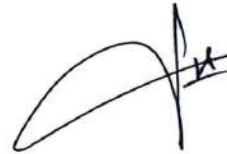
Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Biostatistika dan
Kependudukan



Dr. Rachmah Indawati, S.KM, M.KM
NIP. 196605251993032002

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM DP3APPKB



Ervan Dwi P, Amd

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,
M.Kes.
NIP. 196012251990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan judul “**Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan**”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes., selaku Ketua Divisi Biostatistika dan Kependudukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Bian Shabri Putri Irwanto, S.KM., M.KKK., selaku koordinator MBKM *by design* dan seluruh tim MBKM *by design* FKM UNAIR 2023
5. Dr. Rachmah Indawati, S.KM, M.KM., selaku dosen pembimbing akademik
6. Dra. Ida Widayati, M.M., selaku kepala dinas di DP3APPKB Surabaya
7. dr. Atiek Tri Arini, M.Kes., selaku kepala bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana di DP3APPKB Surabaya
8. Eryan Dwi P, Amd., selaku pembimbing lapangan MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB Surabaya
9. Rio Darmawan Jaya. S.H., Agung Hendra Saputro, S.H., dan Silvi Nur Azizah, S.E. selaku mentor kami dalam MBKM *by Design* FKM UNAIR 2023
10. Seluruh karyawan dan staf yang berada di DP3APPKB yang senantiasa membantu dan membimbing selama di DP3APPKB Surabaya
11. Teman-teman kelompok 2 wilayah Surabaya Selatan yang telah bekerja dan belajar bersama selama magang
12. Teman-teman peminatan biostatistika dan kependudukan serta peminatan

kesehatan reproduksi

13. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 21 Desember

Mohammad Maliki Rafli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	7
1.2.1 Tujuan Umum.....	7
1.2.2 Tujuan Khusus	7
1.3 MANFAAT	7
1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa Peserta Magang.....	7
1.2.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	7
1.2.3 Manfaat Bagi DP3APPKB Kota Surabaya.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pendidikan Kependudukan.....	9
2.2 Sekolah Siaga Kependudukan.....	10
2.2.1 Sasaran SSK.....	11
2.2.2 Tujuan SSK.....	11
2.2.3 Indikator SSK	12
2.2.4 Kategori SSK.....	14
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	16
3.1 Lokasi MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	16
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	16
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Gambaran Umum Instansi/Mitra.....	20
4.1.1 Gambaran Umum DP3APPKB Kota Surabaya.....	20
4.1.2 Visi dan Misi DP3APPKB Kota Surabaya.....	20
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	22

4.2.1 Metodologi Penelitian.....	22
4.2.2 Teknik Sampling & Penentuan Besar Sampel.....	22
4.2.3 Penilaian Kritis Biost. Dan Kependudukan.....	23
4.2.4 Pengantar Sistem Infomasi Geografis.....	23
4.2.5 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan.....	23
4.2.6 Aplikasi Komputer Biostatistika.....	24
4.2.7 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas.....	24
4.2.8 Seks, Gender, dan Seksualitas.....	24
4.2.9 Ketahanan Pangan.....	25
4.3 Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan.....	25
4.3.1 Identifikasi Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan.....	25
4.3.2 Evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan.....	29
4.3.3 Hambatan Dalam Pelaksanakan Program Sekolah Siaga Kependudukan Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan....	30
4.3.4 Kendala Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	31
BAB V PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Sekolah Siaga Kependudukan Tingkat Dasar dan Paripurna	14
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB.....	17
Tabel 4.1 Rekap jumlah sekolah menurut pengklasifikasiannya.....	27
Tabel 4.2 Daftar Pengklasifikasian Sekolah Dalam Pelaksanaan Program SSK di Wilayah Surabaya Selatan.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Susunan Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I <i>LOGBOOK</i> MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	35
Lampiran II Dokumentasi	40
Lampiran III Surat Penugasan Asesmen SSK.....	43
Lampiran IV Surat Penugasan Advokasi SSK.....	46
Lampiran V Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMP/ sederajat	49
Lampiran VI Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMA/ sederajat	50
Lampiran VII Instrumen checklist asesmen SSK	51
Lampiran VIII Sertifikat MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penduduk adalah bagian penting dari Pembangunan dan Indonesia memiliki populasi yang signifikan. Ini terlihat dari data Sensus Penduduk pada September 2020, yang mencatat sekitar 270,20 juta orang (BPS, 2021). Peningkatan sebanyak 32,56 juta orang dibandingkan dengan data Sensus Penduduk tahun 2010. Jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas hidup, keberadaan populasi yang besar bisa menjadi modal pembangunan, tetapi juga bisa menjadi beban. Populasi Indonesia diperkirakan mencapai 271,7 juta orang, dengan tingkat kelahiran kasar sebesar 18 orang per 1.000 orang dan tingkat kematian kasar sebesar 7, yang menghasilkan pertumbuhan penduduk alami sebesar 1,2 persen per tahun (World Population Data, 2020). Ini menunjukkan tingkat pertumbuhan total populasi sebesar 1,3%, yang berarti rata-rata 1,3 orang ditambahkan per seratus orang Indonesia. Oleh karena itu, proyeksi menunjukkan bahwa populasi Indonesia dapat terus meningkat secara bertahap.

Penduduk Kota Surabaya meningkat menjadi 2,88 juta orang pada tahun 2022, dengan laju pertumbuhan 0,45%, menunjukkan betapa pentingnya memulai perawatan kependudukan sejak dini (BPS,2022). Rasio jenis kelamin kota sebesar 98 pada tahun tersebut menunjukkan bahwa sangat penting untuk memulai siaga kependudukan sejak usia dini untuk menciptakan pemikiran dan perilaku yang positif tentang kependudukan di masa depan (BPS, 2022). Di sekolah dasar, pelajaran kependudukan dapat menjadi alat yang bagus untuk mengajarkan siswa tentang hal-hal seperti pertumbuhan populasi dan distribusi jenis kelamin. Generasi muda Kota Surabaya dapat lebih siap menghadapi tantangan kependudukan di masa depan dengan memahami dinamika kependudukan sejak dini. Dengan menerapkan siaga kependudukan sejak usia

dini, Kota Surabaya dapat membangun fondasi yang kuat untuk pemahaman yang lebih baik, tanggung jawab yang lebih besar, dan partisipasi aktif generasi muda dalam pembentukan kebijakan dan praktik kependudukan yang berkelanjutan.

Kependudukan Indonesia saat ini menghadapi banyak masalah. Meskipun peningkatan populasi yang cepat dapat dianggap sebagai penyumbang tenaga kerja yang melimpah, peluang pasar produk, dan komponen pertahanan negara, peningkatan populasi juga berpotensi mengancam stabilitas sosial, penurunan daya dukung lingkungan, dan keterbatasan lapangan pekerjaan (BKKBN, 2015). Tidak hanya laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yang menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi, tetapi juga masalah kualitas pendidikan dan kesehatan. Angka kematian ibu dan bayi yang tinggi, tingkat stunting yang meresahkan, dan masalah remaja seperti pergaulan bebas, pernikahan dini, dan penyalahgunaan obat terlarang adalah buktinya. Dengan demikian, situasi ini menunjukkan bahwa masa depan sebuah negara sangat bergantung pada kualitas generasi mudanya. Dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan Indonesia, berbagai masalah kependudukan harus diatasi. Beberapa di antaranya adalah banyaknya penduduk, arus migrasi, dan banyaknya usia muda. Oleh karena itu, persiapan yang matang diperlukan agar generasi muda dapat menjadi sumber daya yang produktif dan bermanfaat bagi negara dan peradaban manusia, serta memastikan bahwa orang tua yang lebih tua memiliki kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang baik sebagai orang tua yang mendukung mereka.

Laporan ini akan berkonsentrasi pada efek kependudukan yang dapat memengaruhi sosial dan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Kekhawatiran bahwa kondisi Indonesia dapat memburuk lebih lanjut muncul karena kurangnya perhatian terhadap aspek ini. Salah satu cara yang efektif untuk mengatasi masalah kependudukan di negara ini adalah dengan memberikan pendidikan kependudukan. Ketika nilai-nilai kependudukan ditanamkan dalam sistem pendidikan, mereka harus dapat diterapkan sejak dini. Dengan mempertimbangkan bahwa tiga puluh persen populasi terdiri dari

generasi muda, sangat penting bagi mereka untuk berpartisipasi dalam masalah kependudukan dengan memberikan pendidikan kependudukan khusus (Mayasari & Husin, 2017). Diharapkan bahwa tindakan ini akan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap masalah kependudukan. Pada akhirnya, hal ini akan mendorong orang untuk berpartisipasi dalam pencegahan dan pencarian solusi terhadap masalah kependudukan (Mukri, 2018). Hasilnya diharapkan memicu upaya untuk mengubah kebiasaan masyarakat, membantu perencanaan keluarga yang lebih baik, dan menciptakan konsep keluarga ideal (Pamungkas, 2017).

Untuk menerapkan pendidikan kependudukan di sekolah, model yang efektif diperlukan dalam ranah pendidikan formal. Dalam studinya, Ojo (2013) mengevaluasi pentingnya pendidikan kependudukan, yang ditunjukkan dalam kurikulum sekolah dari SMP hingga perguruan tinggi. Studi ini menemukan bahwa kualitas hidup yang lebih baik dapat didefinisikan sebagai kehidupan di mana kebutuhan fisik, sosial, dan emosional manusia dipenuhi dengan baik. Tujuan pendidikan kependudukan juga adalah untuk mempersiapkan remaja untuk menjadi dewasa, terutama di usia perkawinan. Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Kependudukan Formal, yang dirilis oleh BKKBN (2017), pendidikan kependudukan adalah upaya yang direncanakan dan sistematis untuk membantu masyarakat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang kondisi kependudukan dan hubungannya. Oleh karena itu, memberikan pendidikan kependudukan yang baik di sekolah sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang masalah kependudukan dan bagaimana mereka berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pembangunan berkelanjutan menghadapi banyak masalah, terutama masalah kependudukan yang sedang berkembang dalam masyarakat. Contohnya, Indonesia menghadapi kendala khusus dalam mempersiapkan kelompok usia muda yang memiliki potensi produktif karena kepadatan penduduknya yang tinggi dan jumlah usia muda yang signifikan. Menurut Awwaluddin & Sadewo (2021), kerja sama antara berbagai pihak sangat

penting untuk mengatasi dan menanggapi masalah kependudukan ini karena usia muda yang produktif merupakan aset penting bagi pembangunan negara. Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari dan Husin (2017) menunjukkan bahwa program kependudukan harus secara khusus berfokus pada generasi muda, karena mereka merupakan 30% dari populasi. Jika generasi muda tidak terlibat dalam menangani masalah kependudukan, pemerintah mungkin menghadapi beban yang berat dalam menangani berbagai masalah kependudukan. Generasi muda yang terdidik dan memiliki kualitas tinggi memiliki potensi untuk menjadi penerus negara yang akan menciptakan masa depan yang lebih baik. Menurut Mukri (2018), kesadaran dan kepedulian terhadap masalah kependudukan dapat bermanfaat karena membuat orang merasa bertanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pencegahan dan pencarian solusi masalah kependudukan.

Sekolah Siaga Kependudukan diharapkan dapat membentuk remaja yang menyadari masalah kependudukan dan aktif berpartisipasi dalam penyelesaiannya. Sekolah Siaga Kependudukan telah berkembang menjadi suatu lembaga pendidikan yang menggabungkan unsur-unsur pendidikan kependudukan dan keluarga berencana ke dalam berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan pembelajaran. Tujuan dari penyediaan pojok kependudukan di dalamnya adalah untuk memberi siswa sumber belajar tambahan dan membantu membangun generasi yang memiliki rencana hidup yang matang (Yulianti, 2017). Dalam hal ini, pendidikan kependudukan memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa, dan penguatan karakter dapat dicapai melalui tiga tahap, termasuk perencanaan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter (Safitri et al., 2019). Penelitian Sofiasyari et al. (2019) juga menekankan pentingnya pendidikan karakter, terutama di era revolusi industri 4.0, di mana nilai-nilai karakter semakin penting (Safitri et al., 2019).

Penelitian oleh Wita dan Ummami (2021) mengeksplorasi masalah kependudukan dan lingkungan, yang sangat berkaitan dengan diskusi karakter siswa. Salah satu metode yang menjanjikan untuk mendorong pertumbuhan

karakter siswa adalah pendidikan berbasis karakter. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pendidikan karakter yang kredibel, relevan, dan efektif. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa materi pendidikan yang dibuat oleh model pembelajaran quantum dapat membantu meningkatkan karakter siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa materi pendidikan yang dibuat adalah valid, praktis, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarmita et al. (2020) melakukan penelitian tambahan yang menunjukkan bahwa Sekolah Siaga Kependudukan sangat penting untuk menerapkan kependudukan kepada siswa. Keberhasilan pelaksanaan ini memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Siswa belajar bagaimana memasukkan pendidikan kependudukan ke dalam kurikulum mereka, yang didasarkan pada gagasan Sekolah Siaga Kependudukan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Deffinika et al. (2020) menemukan bahwa pendidikan kependudukan dapat membantu siswa lebih baik dalam kemampuan psikomotorik dan kognitif mereka. Siswa tidak hanya belajar tentang kondisi kependudukan Indonesia dalam konteks ini, tetapi mereka juga memperoleh pemahaman yang lebih luas melalui pembelajaran kontekstual.

Program Sekolah Siaga Kependudukan telah disosialisasikan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Sosialisasi dilakukan kepada SMP/Sederajat dan SMA/SMK/Sederajat Kota Surabaya khususnya di Wilayah Surabaya Selatan. Pada kesempatan ini, beberapa sekolah di Wilayah Surabaya Selatan menunjukkan keberminatannya untuk aktif terlibat dalam pembentukan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Pilihan fokus di Surabaya Selatan didasarkan pada pertimbangan strategis, mengingat wilayah ini mungkin menghadapi dinamika kependudukan dan tantangan khusus yang memerlukan perhatian lebih intensif. Langkah ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendistribusikan program SSK secara merata dan berkeadilan di seluruh kota. Melibatkan wilayah Surabaya Selatan dalam implementasi program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat setempat tentang isu-isu kependudukan serta memperkuat

keterlibatan sekolah-sekolah dalam menjawab permasalahan kependudukan yang spesifik untuk daerah mereka. Dengan demikian, fokus pada Surabaya Selatan bukan hanya mencerminkan komitmen dalam menyebarkan pengetahuan kependudukan, tetapi juga memastikan respons yang lebih kontekstual dan relevan terhadap kebutuhan lokal di wilayah tersebut.

Sejak beberapa tahun yang lalu, program ini telah berlangsung dan melibatkan sejumlah kegiatan serta menghasilkan berbagai luaran. Dalam konteks peningkatan pemahaman dan partisipasi peserta didik terhadap penyelesaian permasalahan kependudukan, implementasi program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di berbagai sekolah telah menjadi suatu aspek yang sangat relevan. Untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan program SSK di sekolah-sekolah Wilayah Surabaya Selatan, diperlukan identifikasi dan evaluasi yang komprehensif. Identifikasi ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk menggunakan pendekatan assesment SSK yang dirancang khusus. Proses pengukuran keberhasilan implementasi program SSK di sekolah-sekolah Wilayah Surabaya Selatan dilakukan melalui penggunaan assesment SSK, suatu instrumen yang disusun secara khusus untuk menilai capaian dan dampak dari program SSK. Penyelenggaraan assesment SSK menjadi langkah kritis untuk mengukur sejauh mana efektivitas program SSK dalam mencapai tujuan dan dampak yang diharapkan di lingkungan pendidikan.

Meskipun telah mencatat sejumlah kemajuan, kenyataan mengenai keberhasilan implementasi program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di sejumlah Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan masih merupakan tanda tanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelusuran mendalam mengenai kondisi aktual di sekolah-sekolah tersebut dalam menjalankan program SSK, serta suatu evaluasi menyeluruh untuk mengukur sejauh mana kesuksesan program ini dalam mencapai tujuan-tujuannya. Proses identifikasi kemajuan implementasi program SSK di wilayah tersebut, yang melibatkan pendekatan assesment SSK, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana ketepatan dan hasil positif dari program ini. Selain itu,

evaluasi ini juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang berharga untuk penyempurnaan dan perbaikan dalam pelaksanaan program SSK di masa yang akan datang, menjadikannya lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan serta perkembangan di tingkat sekolah di Wilayah Surabaya Selatan.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah mengetahui implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di Wilayah Surabaya Selatan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memberikan gambaran umum mengenai instansi DP3APPKB Kota Surabaya.
2. Mendeskripsikan *Learning Outcome* pada mata kuliah.
3. Mengetahui hasil implementasi program SSK di Wilayah Surabaya Selatan.

1.3 MANFAAT

1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa Peserta Magang

1. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya.
2. Mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

1.2.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa sehingga kualitas lulusan dapat meningkat.
2. Memperoleh sumber pustaka bagi pelaksanaan magang selanjutnya.

3. Dengan kegiatan MBKM ini lebih terjalinnya jaringan dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.

1.2.3 Manfaat Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif.
2. Sumber evaluasi dan perencanaan mengenai pelaksanaan program SSK.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Kependudukan

Proses pendidikan kependudukan merupakan inisiatif untuk memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai berbagai aspek terkait penduduk, termasuk namun tidak terbatas pada jumlah, struktur, pertumbuhan, dan distribusi penduduk, serta berbagai isu terkait lainnya. Dengan memberikan pemahaman tersebut, pendidikan kependudukan menjadi landasan penting untuk membantu masyarakat menggali pengetahuan mengenai dampak pertumbuhan penduduk dan bagaimana hal tersebut mampu berpengaruh terhadap kualitas hidup mereka. Seiring dengan itu, pentingnya pendidikan kependudukan juga terletak pada kemampuannya untuk memberikan pandangan holistik dan pemahaman mendalam terkait kompleksitas dinamika kependudukan yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Upaya penyelenggaraan pendidikan kependudukan berfokus pada memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta didik mengenai konsep dasar, teori, metodologi, dan isu strategis dalam domain kependudukan, sekaligus menganalisis dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan (Saputra & Tukiran, 2014). Merupakan suatu disiplin ilmu yang bersifat multidisiplin, pendidikan kependudukan memanfaatkan kerangka kajian yang luas untuk mengeksplorasi topik-topik terkait dengan ukuran, struktur, serta distribusi penduduk, beserta bagaimana dinamika populasi berubah seiring waktu akibat faktor-faktor seperti kelahiran, kematian, migrasi, dan penuaan (Mok & Wu, 2013). Dalam konteks ini, pendidikan kependudukan mengembangkan pemahaman yang mendalam mengenai peran serta kompleksitas isu kependudukan dalam menggiring transformasi masyarakat, menawarkan perspektif luas yang mencakup dimensi konseptual dan aplikatif dalam menghadapi tantangan demografis.

Misi utama pendidikan kependudukan adalah mengedukasi peserta didik agar memiliki kesadaran yang lebih mendalam mengenai berbagai masalah dan isu kependudukan, yang mencakup dimensi lokal, nasional, dan global, sekaligus memberikan wawasan terhadap dampaknya terhadap kelangsungan proses pembangunan (Mutiara & Detiana, 2022). Melalui pendekatan ini, pendidikan kependudukan diarahkan untuk membentuk pola pikir kritis dan pemahaman yang holistik, agar peserta didik mampu merespons secara efektif terhadap kompleksitas permasalahan kependudukan di berbagai tingkatan. Dengan merinci implikasi dan konsekuensi yang terkandung dalam isu-isu kependudukan, pendidikan ini turut berperan dalam memberdayakan peserta didik untuk berkontribusi dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan di lingkup lokal, nasional, dan internasional.

2.2 Sekolah Siaga Kependudukan

Menurut Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan dan BKKBN (2017), sekolah siaga kependudukan didefinisikan sebagai institusi pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga ke dalam mata pelajaran atau muatan lokal khusus kependudukan. Dalam esensinya, Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dapat diidentifikasi sebagai sebuah program pendidikan formal yang menyelaraskan materi kependudukan ke dalam pembelajaran peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai isu-isu kependudukan. Tak hanya itu, menurut Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan dan BKKBN (2017), SSK tidak dimaknai sebagai mata pelajaran tambahan yang mengganggu jadwal pelajaran atau menambah beban belajar peserta didik. Sebaliknya, melalui program ini, pendidikan kependudukan diintegrasikan ke dalam beberapa mata pelajaran yang telah ada, memperdalam materi-materi yang relevan. Dalam pelaksanaannya, SSK menitikberatkan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memberikan mereka kesempatan untuk mendalami materi kependudukan dengan dukungan materi

dan media yang berfokus pada isu-isu kependudukan, seperti buku dan pojok kependudukan.

BKKBN (2017), mendefinisikan pojok kependudukan sebagai sumber belajar yang memuat materi kependudukan dan berfungsi sebagai upaya pembentukan generasi berencana. Melalui pendekatan ini, fasilitas seperti pojok kependudukan diharapkan dapat memperkaya pemahaman peserta didik terhadap materi kependudukan, menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mendidik.

2.2.1 Sasaran SSK

Sasaran dari implementasi program Sekolah Siaga Kependudukan mencakup semua pihak di lingkungan sekolah, mulai dari Kepala Sekolah, Guru, hingga peserta didik di tingkat SMP dan SMA. Harapannya adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam, mengambil sikap yang tepat, hingga menginternalisasi perilaku yang sesuai dengan materi kependudukan yang disajikan. Program ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif dalam kehidupan berkomunitas peserta didik, melibatkan seluruh komponen warga sekolah agar dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran kependudukan, dan akhirnya, menjadikan mereka agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap isu-isu kependudukan di masyarakat.

2.2.2 Tujuan SSK

1. Memberikan edukasi kepada siswa mengenai isu-isu kependudukan yang melibatkan aspek-aspek seperti keluarga berencana, kesehatan reproduksi, dan implikasinya terhadap proses pembangunan.
2. Mengajarkan pengetahuan yang komprehensif mengenai kependudukan dan merangsang pemahaman mendalam terhadap urgensi ilmu-ilmu kependudukan.

3. Integrasi materi kependudukan dalam kurikulum sekolah dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi bagian yang integral dari setiap proses pembelajaran, memastikan bahwa siswa dapat terus menerima dan memperdalam pengetahuan tersebut secara konsisten sepanjang masa.

2.2.3 Indikator SSK

Secara administratif, pelaksanaan SSK dilaksanakan dengan melihat kelengkapan 8 indikator di sekolah seperti berikut:

1. SK SSK kepala sekolah
2. Keikutsertaan sekolah dalam sosialisasi
3. Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP
4. Intergrasi kependudukan dalam RPP
5. Koordinasi dan penguatan SSK
6. Integrasi kependudukan dalam kegiatan kesiswaan
7. Pojok kependudukan
8. Papan nama

Pengelompokan SSK terbagi menjadi dua, yaitu tingkat dasar dan paripurna dengan perbedaan ditunjukkan pada tabel berikut:

Indikator/Kategori	Dasar	Paripurna
SK SSK kepala sekolah	Ada	Ada
Keikutsertaan sekolah dalam Sosialisasi	Ada	Ada

Indikator/Kategori	Dasar	Paripurna
Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP	1-2 guru	>2 guru
Intergrasi kependudukan dalam RPP	1-2 RPP	>2 RPP
Koordinasi dan penguatan SSK	1 kali pertemuan membahas SSK	>1 kali pertemuan membahas SSK
Integrasi kependudukan dalam kegiatan kesiswaan	1 kegiatan kesiswaan	>1 kegiatan kesiswaan
Pojok kependudukan	1 materi kependudukan di perpustakaan sekolah	Terdapat ruang tersendiri sesuai juklak pendidikan kependudukan
Papan nama	Ada	Ada

Tabel 2.1 Indikator Sekolah Siaga Kependudukan Tingkat Dasar dan Paripurna

Perbedaan ditunjukkan pada jumlah kuantitas pada beberapa indikator, seperti jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP, jumlah RPP yang terintegrasi materi kependudukan, koordinasi dan penguatan terkait SSK, dan materi kependudukan yang terintegrasi dalam kegiatan kesiswaan.

2.2.4 Kategori SSK

1. Kategori Terdaftar

Sekolah yang termasuk dalam kategori ini merupakan langkah awal dari pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Sekolah berada di dalam kategori ini telah mendaftarkan diri untuk menjadi SSK dan telah memenuhi sejumlah persyaratan dasar, meskipun belum sepenuhnya menjalankan seluruh aspek program SSK. SSK Kategori Pendaftar Awal mencakup sekolah-sekolah yang baru saja mendaftarkan diri sebagai calon Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke dinas pendidikan setempat (Mutiara et al., 2022).

2. Kategori Dasar

Sekolah yang termasuk dalam kategori ini merupakan langkah awal dari pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Sekolah yang berada di dalam kategori ini telah mendaftarkan diri untuk menjadi SSK dan telah memenuhi sejumlah persyaratan dasar, meskipun belum sepenuhnya menjalankan seluruh aspek program SSK. SSK Kategori Pendaftar Awal mencakup sekolah-sekolah yang baru saja mendaftarkan diri sebagai calon Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke dinas pendidikan setempat (Mutiara et al., 2022).

3. Kategori Paripurna

Kategori Paripurnas merupakan tingkatan tertinggi dari implementasi SSK. Sekolah yang masuk dalam kategori ini telah

sepenuhnya menerapkan program SSK. Mereka telah memenuhi seluruh persyaratan dan berhasil mengintegrasikan isu-isu kependudukan ke dalam semua aspek kehidupan sekolah. Sekolah Siaga Kependudukan dalam Kategori Komprehensif telah mengimplementasikan seluruh program kerja SSK secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh warga sekolah (Nurhalimah et al., 2022).

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM *by Design* FKM UNAIR

Magang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya. Berikut informasi instansi :

Nama Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya.

Alamat : Jalan Kedungsari No.18, Wonorejo, Tegalsari, Kedungdoro, Kec.Tegalsari,Surabaya, Jawa Timur

Telepon : (031) 5346317

Website : <https://dp3appkb.surabaya.go.id/>

Instagram : <https://www.instagram.com/dp3appkbsurabaya/>

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dimulai tanggal 2 Oktober 2023 hingga 31 Desember 2023. Linimasa kegiatan magang adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Tahun 2023															
		Sep				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Pelaksanaan Magang																	
1.	Persiapan Kegiatan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR																

No.	Kegiatan	Tahun 2023															
		Sep				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.	Pembekalan Kegiatan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR di DP3AP2KB Kota Surabaya																
Pelaksanaan Magang MBKM																	
1.	Penerjunaan dan orientasi mahasiswa di tempat magang MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR																
2.	Pelaksanaan kegiatan magang untuk mencapai <i>learning outcome</i>																
3.	Penyusunan Laporan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR																
Seminar Hasil Magang MBKM																	
1.	Presentasi laporan akhir MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR																

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan MBKM dilakukan kurang lebih selama 3 bulan terhitung dari tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan 22 Desember 2023 di Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera DP3AP2KB Kota Surabaya. Berikut merupakan metode yang dilakukan untuk pelaksanaan magang di Kantor DP3APPKB yaitu :

1. Pembekalan

Sebelum melaksanakan tugas magang, peserta magang mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh DP3APPKB Kota Surabaya. Pada pembekalan ini, peserta magang di sambut oleh pihak DP3APPKB. Kemudian, diberikan pengenalan tugas dan fungsi DP3APPKB Kota Surabaya. Selain itu, disampaikan pula materi mengenai Konsep Stunting dan Daur Hidup serta Upaya Penurunan Percepatan Stunting yang dilakukan DP3AP2KB Kota Surabaya.

2. Pelaksanaan

Setelah pembekalan magang selesai dilaksanakan, peserta magang langsung melaksanakan kegiatan magang yang diawali dengan melakukan pengenalan maupun adaptasi dengan lingkungan instansi tempat magang serta pengenalan kegiatan atau aktivitas apa saja yang dilaksanakan di Kantor DP3APPKB. Setelah itu, dilakukan pemberian berbagai tugas pada peserta magang.

3. Laporan

Peserta kegiatan magang menyusun laporan MBKM merujuk pada pengalaman yang diperoleh selama menjalani magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surabaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan MBKM ini menggunakan metode berupa observasi dan wawancara untuk program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di sekolah yang ada di Wilayah Selatan Surabaya. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan kegiatan MBKM :

1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Metode ini bertujuan untuk mendapatkan hasil assessment yaitu terkait kelengkapan sekolah dalam program SSK.

2. Metode Wawancara

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi lebih mendalam dari pihak terkait dalam pelaksanaan program SSK.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi/Mitra

4.1.1 Gambaran Umum DP3APPKB Kota Surabaya

Nama Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana

Alamat : Jl. Kedungsari No. 18 Surabaya

Telp : (031) 5346317

Kabupaten/Kota : Kota Surabaya

Provinsi : Jawa Timur

Pimpinan : Dra. Ida Widayati, MM

4.1.2 Visi dan Misi DP3APPKB Kota Surabaya

1. Visi

Terwujudnya Keluarga yang Berkualitas dan Berdaya dengan
Dukungan Lembaga Berbasis Masyarakat

2. Misi

- a. Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan
terhadap perempuan dan anak
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan
keluarga
- c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan
pemberdayaan masyarakat

4.1.3 Tugas dan Fungsi DP3APPKB Kota Surabaya

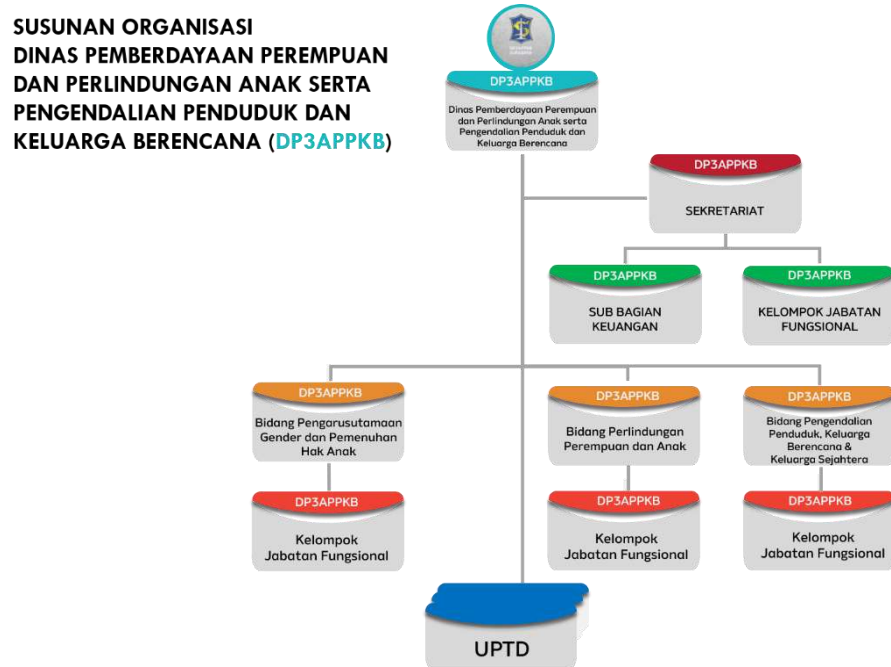
Menurut Peraturan Walikota Surabaya No. 77 Tahun 2021 tentang
Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata

Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya mempunyai tugas dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1.4 Struktur DP3APPKB Kota Surabaya

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya memiliki susunan organisasi sebagai berikut :



Gambar 4.1 Bagan Susunan Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya

Susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya :

- a. Dinas;
- b. Sekretariat
- c. Bidang Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak;
- d. Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak;
- e. Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera;
- f. UPTD
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun tugas dari masing-masing bidang yang disebutkan dan mengacu pada Peraturan Walikota Surabaya No. 77 Tahun 2021.

4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.2.1 Metodologi Penelitian

Learning outcome dalam melaksanakan program sekolah siaga kependudukan yang dikaitkan dengan mata kuliah metodologi penelitian adalah mahasiswa mampu merancang penelitian kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan sikap peserta didik terkait kependudukan dan keluarga berencana setelah mengikuti program sekolah siaga kependudukan.

4.2.2 Teknik Sampling & Penentuan Besar Sampel

Learning outcome dalam melaksanakan program sekolah siaga kependudukan yang dikaitkan dengan mata kuliah teknik sampling dan penentuan besar sampel adalah mahasiswa mampu menentukan teknik sampling dan besar sampel yang representatif untuk mengevaluasi efektivitas program sekolah siaga kependudukan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta didik terkait kependudukan.

4.2.3 Penilaian Kritis Biost. Dan Kependudukan

Learning outcome dalam melaksanakan program sekolah siaga kependudukan yang dikaitkan dengan mata kuliah penilaian kritis biostatistika dan kependudukan adalah mahasiswa mampu menganalisis data kependudukan dari program sekolah siaga kependudukan dengan pendekatan biostatistika dan menyusun kritik yang konstruktif terhadap efektivitas program dalam meningkatkan partisipasi siswa.

4.2.4 Pengantar Sistem Informasi Geografis

Learning outcome dalam melaksanakan program sekolah siaga kependudukan yang dikaitkan dengan mata kuliah pengantar sistem informasi geografis adalah mahasiswa mampu memanfaatkan aplikasi SIG yaitu menggunakan software QGIS untuk melakukan pemetaan sekolah sesuai dengan kelengkapan berbagai sekolah yang telah menjalankan SSK dengan cara mengumpulkan data kelengkapan sekolah terdaftar dalam program SSK.

4.2.5 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan

Learning outcome dalam melaksanakan program sekolah siaga kependudukan yang dikaitkan dengan mata kuliah aplikasi komputer analisis kependudukan adalah mahasiswa mampu mengaplikasikan perangkat lunak analisis data kependudukan untuk mengevaluasi efektivitas program sekolah siaga kependudukan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Mahasiswa mampu mengaplikasikan software analisis data kependudukan untuk mengevaluasi efektivitas program sekolah siaga kependudukan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Mahasiswa mampu mengaplikasikan perangkat lunak analisis kependudukan untuk mengolah data survei pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dalam program sekolah siaga kependudukan.

4.2.6 Aplikasi Komputer Biostatistika

Learning outcome untuk program sekolah siaga kependudukan yang dikaitkan dengan adalah mata kuliah aplikasi komputer biostatistika adalah Mahasiswa mampu mengaplikasikan software statistik untuk menganalisis data hasil pre test dan post test pengetahuan kesehatan reproduksi pada program sekolah siaga kependudukan.

4.2.7 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas

Learning outcome untuk program sekolah siaga kependudukan yang dikaitkan dengan mata kuliah Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas adalah Mahasiswa mampu menerapkan teknik pengukuran fertilitas, KB, dan mortalitas melalui analisis data pemanfaatan alat kontrasepsi dan kematian ibu di wilayah sekolah sasaran, guna memberikan rekomendasi berbasis bukti dalam rangka meningkatkan efektivitas program sekolah siaga kependudukan pada isu kesehatan reproduksi.

4.2.8 Seks, Gender, dan Seksualitas

Beberapa materi terkait dengan inisiatif yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya, seperti program keluarga berencana, isu remaja, kesehatan ibu dan gizi, serta kesehatan reproduksi remaja. Para peserta magang dapat mengenali serta mengelompokkan permasalahan remaja dari tingkat SMP hingga SMA yang berkaitan dengan dimensi seks, gender, dan seksualitas di lingkungan sekolah dan rumah. Informasi ini diperoleh melalui sesi berbagi pengalaman dari guru kepada mahasiswa selama pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Beberapa sekolah berharap bahwa melalui kehadiran program SSK, perilaku tidak aman dalam hal seks dan seksualitas remaja dapat berkurang. Dengan mandiri, sekolah dapat mengurangi risiko perilaku menyimpang tersebut dengan menyisipkan materi kependudukan dan keluarga berencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

serta sebagai bahan diskusi yang disesuaikan dengan isu-isu yang dihadapi remaja di tingkat SMP dan SMA.

4.2.9 Ketahanan Pangan

Peserta magang mendapatkan pemahaman mengenai upaya yang dilakukan oleh DP3APPKB untuk mempercepat penurunan tingkat kejadian stunting, terutama terkait dengan konsep ketahanan pangan. Fokusnya mencakup sasaran seperti calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, dan balita. Melalui kegiatan pendataan yang dilakukan oleh tim pendamping keluarga, DP3APPKB mampu mengidentifikasi kelompok sasaran yang memerlukan bantuan akses pangan. Hal ini memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara luas dan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan serta mengurangi tingkat kejadian stunting.

4.3 Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan

4.3.1 Identifikasi Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan

Persiapan untuk menjadi sekolah rintisan SSK yang dilakukan oleh sekolah di Wilayah Surabaya Selatan adalah mempersiapkan sarana dan prasarana kegiatan yang cukup lengkap, seperti sudah tersedianya Pojok Kependudukan yang merupakan sarana wajib SSK, SK pembentukan, integrasi mata pelajaran, integrasi materi kependudukan dengan kegiatan ekstrakurikuler/kesiswaan, papan nama SSK, serta PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja).

Persiapan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) melibatkan perekrutan guru atau fasilitator yang kompeten. Selain itu, juga didukung oleh tenaga pendidik (guru) yang profesional dan terampil dibidang masing-masing. Sekolah memiliki guru dengan latar belakang

pendidikan yang sesuai dengan bidang mengajarnya. Guru mata pelajaran tersebut yang terlibat dalam pelaksanaan SSK mempunyai strategi pembelajaran yang dimasukkan ke dalam proses KBM, diskusi, debat dan anekdot (Sarifa Aini, 2022).

Guru dituntut mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sedemikian rupa untuk menyisipkan atau mengarah pada materi-materi siaga kependudukan. Namun tidak semerta-merta bisa langsung diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran. Materi-materi kependudukan disisipkan dalam mata pelajaran tertentu disesuaikan dengan karakteristik materi dan mata pelajarannya.

Sebelum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) para guru terlebih dahulu menyamakan persepsi tentang RPP yang memuat SSK melalui sosialisasi dan workshop serta mencontoh dari RPP yang sudah ada dari sekolah yang telah lebih dahulu menerapkan SSK untuk diadopsi dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sosialisasi atau workshop diikuti oleh kepala sekolah, perwakilan guru termasuk pengurus Sekolah Siaga Kependudukan, dan siswa untuk kemudian diteruskan kepada guru untuk menyesuaikan perangkat pembelajarannya termasuk RPP.

Berdasarkan temuan penelitian dapat digambarkan persiapan yang telah dilaksanakan oleh sekolah yang terdapat di Wilayah Surabaya Selatan. Hal ini dapat dilihat dari assesment serta wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi/pengamatan serta dokumentasi yang ada bahwa terdapat berbagai macam kondisi yang berbeda setiap sekolah. Rekap jumlah sekolah menurut pengklasifikasiannya adalah

Paripurna	Dasar	Terdaftar		Belum Terdaftar	
		Bersedia	Tidak Bersedia	Bersedia	Tidak Bersedia
0	2	30	8	2	1

Tabel 4.1 Rekap jumlah sekolah menurut pengklasifikasiannya

Berdasarkan assesstmen awal, berikut daftar pengklasifikasian sekolah dalam pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di Wilayah Surabaya Selatan :

Nama Sekolah	Kategori
SMP KRISTEN ELIA	TERDAFTAR
SMP KRISTEN GLORIA 1 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 56 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP MARGIE SURABAYA	TERDAFTAR
SMP GIKI 1 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP KHADIJAH 2 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP LABORATORIUM YDWP UNESA	TERDAFTAR
SMA Al Falah Ketintang	TERDAFTAR
SMA Kemala Bhayangkari 1	TERDAFTAR
SMP KRISTEN PETRA 1	TERDAFTAR
SMP NEGERI 22 SURABAYA	TERDAFTAR

Nama Sekolah	Kategori
SMP AL HIKMAH SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 36 SURABAYA	TERDAFTAR
MTS ALIF LAAM MIIM	TERDAFTAR
SMP KATOLIK INDRIYASANA VII	TERDAFTAR
SMP NEGERI 21 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 16 SURABAYA	TIDAK TERDAFTAR
SMP TERBUKA 21 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP PGRI 17 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 55 SURABAYA	DASAR
SMP NEGERI 9 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 34 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP MUHAMMADIYAH 17 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 51 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 24 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 57 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP JALAN JAWA	TERDAFTAR
SMP MUHAMMADIYAH 4	TERDAFTAR
SMP SANTO YOSEF SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 59 SURABAYA	DASAR
SMP TERBUKA 34 SURABAYA	TIDAK TERDAFTAR

Nama Sekolah	Kategori
SMP NEGERI 13 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP AN- NAJIYAH SURABAYA	TERDAFTAR
SMA Negeri 10 Surabaya	TERDAFTAR
SMK Negeri 6 Surabaya	TIDAK TERDAFTAR
SMK Negeri 12 Surabaya	TERDAFTAR
SMP TERBUKA 12 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 12 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 48 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP NEGERI 32 SURABAYA	TERDAFTAR
SMP KHADIJAH SURABAYA	TERDAFTAR
SMK Negeri 1 Surabaya	TERDAFTAR

Tabel 4.2 Daftar Pengklasifikasian Sekolah Dalam Pelaksanaan Program SSK di Wilayah Surabaya Selatan

4.3.2 Evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan

Berdasarkan identifikasi terhadap sekolah-sekolah di Wilayah Surabaya Selatan, tergambar keragaman kondisi yang mempengaruhi pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Evaluasi dilakukan melalui beberapa aspek utama yang mencakup advokasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

a. Advokasi

Sebagai bagian dari evaluasi, dilakukan advokasi untuk memahami pihak sekolah akan pentingnya keterlibatan dalam Program SSK. Hal ini melibatkan penyampaian informasi secara

persuasif tentang manfaat dan urgensi pelaksanaan program ini. Dengan advokasi yang kuat, diharapkan akan tercipta pemahaman yang mendalam di kalangan pengambil keputusan di sekolah.

b. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan menjadi unsur kritis dalam evaluasi, karena membantu menilai tingkat pemahaman dan keterlibatan peserta di sekolah terkait konsep dan tujuan SSK. Sosialisasi mencakup penyampaian informasi secara luas kepada seluruh elemen di sekolah, sedangkan pelatihan lebih berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan program ini dengan efektif.

c. Pendampingan

Aspek pendampingan menjadi elemen penting dalam evaluasi, menilai sejauh mana sekolah membutuhkan bimbingan tambahan dalam menerapkan SSK. Pendampingan dapat mencakup bantuan teknis, saran praktis, atau bimbingan individu untuk mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh sekolah. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan potensi perbaikan yang diperlukan di setiap tahap implementasi Program SSK. Dengan mengintegrasikan advokasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam evaluasi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih siap dan terlibat dalam upaya meningkatkan kesadaran kependudukan dan kesejahteraan masyarakat.

4.3.3 Hambatan Dalam Pelaksanakan Program Sekolah Siaga Kependudukan Pada Sekolah di Wilayah Surabaya Selatan

Sejumlah tantangan muncul dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Beberapa sekolah mengalami kesulitan karena guru yang seharusnya terlibat dalam sosialisasi tersebut mengalami mutasi, menyebabkan informasi yang seharusnya

disampaikan tidak terjangkau dan terjadi miss communication. Selain itu, banyak sekolah yang menunda pendampingan setelah kegiatan sosialisasi, menyulitkan implementasi konsep SSK. Perbedaan kurikulum antar-sekolah juga menjadi kendala, menyebabkan buku yang disediakan tidak sepenuhnya sesuai dengan kurikulum di masing-masing sekolah. Beberapa sekolah bahkan belum memiliki gambaran yang jelas dalam pelaksanaan SSK karena kurangnya pedoman yang dapat dijadikan acuan. Selain itu, ada sekolah yang menolak untuk menjadi SSK karena sedang fokus pada kegiatan lain seperti akreditasi, adiwiyata, dan sebagainya. Semua kendala ini menunjukkan perlunya koordinasi dan dukungan yang lebih baik untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan program SSK di berbagai sekolah.

4.3.4 Kendala Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Selama mengikuti Kegiatan MBKM, peserta berusaha keras untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun, beberapa hambatan dihadapi, antara lain :

1. Kurangnya koordinasi antara mentor pendamping dan peserta magang menyebabkan perbedaan persepsi terkait program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).
2. Peserta magang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang kompleks karena melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan pihak dinas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Identifikasi keberhasilan implementasi program SSK pada sekolah di Wilayah Surabaya Selatan yang dilakukan dengan *assessment* SSK memberikan gambaran tentang sejauh mana keberhasilan program tersebut dan mencapai keberhasilan dalam beberapa hal. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keberhasilan program tersebut di masa mendatang seperti perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif kepada siswa dan guru tentang tujuan dan manfaat program SSK; dan adanya bimbingan mengenai SSK sehingga sekolah dapat lebih maksimal dalam pelaksanaan SSK.

Kegiatan sosialisasi pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan di sekolah dilakukan untuk lebih mengenalkan program Sekolah Siaga Kependudukan kepada seluruh warga sekolah dan meningkatkan kompetensi para guru. Sekolah memiliki guru yang dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang pengajarannya.

5.2 Saran

Perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan koordinasi antara mentor pendamping dan peserta magang, serta memastikan arahan yang memadai untuk melaksanakan SSK dengan tujuan yang diinginkan. Peningkatan komunikasi dan kerja sama antar pihak terkait akan membantu mengatasi kendala ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awwaluddin, A. M., & Sadewo, F. S. (2021). Analisa Kebijakan Pendidikan Kependudukan: Sekolah Siaga Kependudukan (Ssk) Dalam Perspektif Teori Agil Talcott Parssons. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania*, 5(1), 181.
- BKKBN. (2015). Modul Pembekalan Guru SMA Dalam Pengintegrasian Pendidikan Kependudukan Tahun 2015.
- BKKBN. (2017). Infografis Pendidikan Kependudukan.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. (2021). Berita resmi statistik. *Bps.Go.Id*, 27, 1–52.
- BPS. 2023. Kota Surabaya Dalam Angka 2023.
- Deffinika, I., Putra, A. K., Insani, N., Islam, M. N., Attamimi, R., Bagus, A., & Mukti, K. (2020). Health Dalam Mendukung Sekolah Siaga Kependudukan di Kabupaten Malang. 3(2), 54–60.
- Mayasari, S., & Husin, A. (2017). Remaja Genre: Peluang Menuju Bonus Demografi. *Demography Journal of Sriwijaya (DeJoS)*, 1(Vol 1 No 2 (2014): Vol 1, No 2 (2014)), 4–8.
- Mukri, S. G. (2018). Menyongsong Bonus Demografi Indonesia. 'Adalah, 2(6), 51–52.
- Ojo, F. T. (2013). Population Education for Better Quality Life. *Journal of Educational and Social Research*, 3(6), 153–159.
- Pamungkas, M. A. (2017). Milenium Development Goals Dalam Rangka Menanggulangi Kemiskinan di Yogyakarta. 20150520132, 1–9.
- Safitri, N. F., Setyowati, D. L., & Khafid, M. (2019). Strengthening the Character Education based on the Social Skills of Students in the Integrated Thematic Learning in Primary Schools. *Educational Management*, 8(2), 240–247.
- Sarmita, I. M., Astawa, I. B. M., & Citra, I. P. A. (2020). Pengintegrasian

Pendidikan Kependudukan Berbasis SSK di SMP TP 45 Sukadasa Desa Wanagiri Buleleng. *Proceeding Senadimas Undiksha 2020* |, 468–479.

Sofiasyari, I., Atmaja, H., & Suhandini, P. (2019). Pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar di era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 734–743.

Wita, S., & Ummami, W. (2021). Peran Bahan Ajar Berbasis Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup di Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3755–3764.













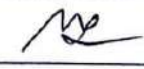
World Population Data. (2020). Demographic Trends May Make Us Vulnerable to Pandemics Data Table. 22.
















Yulianti, D. (2017). Program Generasi Berencana (GenRe) Dalam Rangka Pembangunan Manusia Menuju Pembangunan Nasional Berkualitas. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), 93–108






















LAMPIRANLampiran I *LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR***



Nama Mahasiswa : Mohammad Maliki Rafli
 NIM : 102011133221
 Lokasi : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 Dosen Pembimbing : Dr. Rachmah Indawati, S.KM, M.KM
 Pembimbing Lapangan : Ervan Dwi P, Amd

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
Minggu Ke-1			
1.	2 Oktober 2023	Pembekalan magang yang diberikan oleh Pihak DP3APPKB mengenai DP3APPKB, stunting, selayang pandang DP3APPKB dan program kependudukan dan KB	
2.	3 Oktober 2023	Penyampaian materi terkait verifikasi dan validasi serta Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil)	
3.	4 Oktober 2023	Input data ibu hamil, calon pengantin, ibu nifas, dan baduta (0-23 bulan) dari data Sayang Warga Surabaya ke Elsimil Kecamatan Wonokromo.	
4.	5 Oktober 2023	Input data ibu hamil, calon pengantin, ibu nifas, dan baduta (0-23 bulan) dari data Sayang Warga Surabaya ke Elsimil Kecamatan Wonokromo.	
5.	6 Oktober 2023	Input data ibu hamil, calon pengantin, ibu nifas, dan baduta (0-23 bulan) dari data Sayang Warga Surabaya ke Elsimil Kecamatan Wonokromo.	
Minggu Ke-2			
6.	9 Oktober 2023	Supervisi membahas presentasi proposal skripsi	
7.	10 Oktober 2023	Penyampaian materi terkait Sekolah Siaga Kependudukan dan Siperindu. Selain itu, melakukan pembagian tugas dan jadwal terkait penugasan untuk melakukan asesmen ke	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		sekolah-sekolah di Wilayah Surabaya Selatan.	
8.	11 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim dan diskusi terkait kuesioner kepedulian remaja terhadap stunting	
9.	12 Oktober 2023	Menghadiri forum kebijakan publik di Badan Perencanaan Kota Surabaya	
10.	13 Oktober 2023	Melanjutkan entry data Elsimil serta mengerjakan tinjauan pustaka terkait remaja dan stunting	
Minggu Ke-3			
11.	16 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim dan mengerjakan tinjauan pustaka terkait remaja dan stunting	
12.	17 Oktober 2023	Mengunjungi dan berdiskusi terkait isu-isu yang ditangani oleh Dinas Sosial di Kantor Dinsos Kota Surabaya	
13.	18 Oktober 2023	Persiapan asesmen sekolah siaga kependudukan Wilayah Surabaya Selatan	
14.	19 Oktober 2023	Persiapan asesmen sekolah siaga kependudukan Wilayah Surabaya Selatan	
15.	20 Oktober 2023	Persiapan asesmen sekolah siaga kependudukan Wilayah Surabaya Selatan	
Minggu Ke-4			
16.	23 Oktober 2023	Melakukan asesmen SSK ke SMPN 13 Surabaya dan SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya	
17.	24 Oktober 2023	Melakukan asesmen SSK ke SMKN 12 Surabaya; SMPN 22 Surabaya; dan SMPN 57 Surabaya	
18.	25 Oktober 2023	Melakukan asesmen SSK ke SMA Al-Falah Ketintang Surabaya; dan SMPK Indriyasana Surabaya; SMP Labschool Unesa 2	
19.	26 Oktober 2023	Melakukan asesmen SSK SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya	
20.	27 Oktober 2023	Merekap hasil asesmen pada minggu pertama	
Minggu Ke-5			

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
21.	30 Oktober 2023	Melakukan Asesmen ke SMP Khadijah 2 Surabaya dan SMKN 6 Surabaya	
22.	31 Oktober 2023	Melakukan Asesmen ke SMPK Elia Surabaya dan SMPK Petra 1 Surabaya	
23.	1 November 2023	Merekap hasil asesmen dan follow-up terkait dokumen yang belum dilengkapi oleh sekolah kepada pihak sekolah	
24.	2 November 2023	Merekap hasil asesmen dan follow-up terkait dokumen yang belum dilengkapi oleh sekolah kepada pihak sekolah	
25.	3 November 2023	Merekap hasil asesmen dan follow-up terkait dokumen yang belum dilengkapi oleh sekolah kepada pihak sekolah	
Minggu Ke-6			
26.	6 November 2023	Membuat laporan hasil asesmen untuk dilakukan presentasi	
27.	7 November 2023	Presentasi hasil asesmen kepada pihak DP3APP2KB dan membuat rencana tindak lanjut SSK	
28.	8 November 2023	Diskusi terkait laporan rencana tindak lanjut dalam bentuk matriks kegiatan SSK bersama pembimbing lapangan serta supervisi oleh Pak Lutfi Agus Salim dan Pak Arief Wibowo	
29.	9 November 2023	Melanjutkan pembuatan laporan rencana tindak lanjut dalam bentuk matriks kegiatan SSK	
30.	10 November 2023	Finalisasi laporan untuk dikonsultasikan kepada mentor SSK	
Minggu Ke-7			
31.	13 November 2023	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat di RS Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro	
32.	14 November 2023	Supervisi oleh Ibu Lina, Pak Hari, dan Bu Nunik	
33.	15 November 2023	Entri data laman "Sayang Warga"	
34.	16 November 2023	Entri data laman "Sayang Warga"	
35.	17 November 2023	Entri data laman "Sayang Warga"	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
Minggu Ke-8			
36.	20 November 2023	Koordinasi rencana advokasi ke sekolah Wilayah Surabaya Selatan	
37.	21 November 2023	Menghubungi sekolah terkait rencana kunjungan advokasi	
38.	22 November 2023	Menghubungi sekolah terkait rencana kunjungan advokasi dan melaksanakan advokasi di SMKN 12 Surabaya	
39.	23 November 2023	Menghubungi sekolah terkait rencana kunjungan advokasi	
40.	24 November 2023	Menghubungi sekolah terkait rencana kunjungan advokasi	
Minggu Ke-9			
41.	27 November 2023	Sosialisasi dan pelatihan lanjutan terkait SSK bagi sekolah yang bersedia mengikuti SSK	
42.	28 November 2023	Persiapan evaluasi sosialisasi dan pelatihan lanjutan	
43.	29 November 2023	Evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan lanjutan	
44.	30 November 2023	Progres proposal skripsi dan magang	
45.	1 Desember 2023	Progres proposal skripsi dan magang	
Minggu Ke-10			
46.	4 Desember 2023	Fiksasi laporan seminar magang	
47.	5 Desember 2023	Pelaksanaan seminar magang	
48.	6 Desember 2023	Progres proposal skripsi dan magang	
49.	7 Desember 2023	Supervisi dengan dosen FKM UNAIR	
50.	8 Desember 2023	Progres proposal skripsi dan magang	
Minggu Ke-11			
51.	11 Desember 2023	Progres proposal skripsi dan magang	
52.	12 Desember 2023	Evaluasi pelaksanaan kegiatan SSK dengan pihak DP3APPKB	
53.	13 Desember 2023	Persiapan seminar proposal skripsi divisi biostatistika dan kependudukan	
54.	14 Desember 2023	Persiapan seminar proposal skripsi divisi biostatistika dan kependudukan	
55.	15 Desember 2023	Persiapan seminar proposal skripsi divisi biostatistika dan kependudukan	
Minggu Ke-12			
56.	18 Desember 2023	Seminar proposal skripsi divisi biostatistika dan kependudukan	

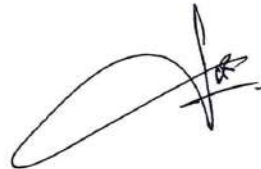
No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
57.	19 Desember 2023	Seminar proposal divisi biostatistika dan kependudukan	
58.	20 Desember 2023	Seminar proposal divisi biostatistika dan kependudukan	
59.	21 Desember 2023	Penutupan magang MBKM <i>by design</i> FKM UNAIR dengan DP3APPKB	
60.	22 Desember 2023	Penarikan mahasiswa magang MBKM <i>by design</i> FKM UNAIR dengan DP3APPKB	

Pembimbing Akademik,



Dr. Rachmah Indawati, S.KM, M.KM
NIP 196605251993032002

Pembimbing Lapangan,



Ervan Dwi P, Amd

Lampiran II Dokumentasi

	
Pembekalan magang	Pembekalan SSK
	
Pembekalan magang	Penyambutan dari dinas
	
Pembekalan magang	Kunjungan dan field trip terkait PMKS dan Kemiskinan

	
<p>Supervisi Dosen FKM UNAIR</p>	<p>Advokasi SSK ke sekolah</p>
	
<p>Advokasi SSK ke sekolah</p>	<p>Partisipasi surveyor survei ke RSUD Sosodoro Bojonegoro</p>
	
<p>Kunjungan dan diskusi terkait PMKS dan kemiskinan di Dinas Sosial Kota Surabaya</p>	<p>Assesment SSK ke sekolah</p>

	
<p>Supervisi Dosen FKM UNAIR</p>	<p>Advokasi SSK ke sekolah</p>

Lampiran III Surat Penugasan Asesmen SSK



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telp. (031) 5346317 Fax. (031) 5480904

SURAT PERINTAH

NOMOR 400.13 /10809/436.7.8/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. IDA WIDAYATI, MM
Jabatan : Ka. Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian
Penduduk Dan Keluarga Berencana

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

(Daftar Nama Terlampir)

Untuk : 1.Melaksanakan Penilaian Awal (assessment) Pembentukan Sekolah Siaga
Kependudukan pada :

Hari : Senin s/d Jum'at
Tanggal : 23 s/d 31 Oktober 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Lokasi : Terlampir

2.Melaporkan hasil-hasil kegiatan sebagaimana dimaksud kepada pimpinan.

3.Demikian Surat Perintah ini dibuat agar dilaksanakan dengan sebaik - baiknya dan penuh rasa tanggung jawab

Surabaya, 17 Oktober 2023



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran Daftar Penerima Surat
Tanggal : 17 Oktober 2023
Nomor : 400.13
/10809/436.7.8/2023

Kepada :

1. Nama : Ahmad Arifal
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
2. Nama : Fajar Kusuma
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
3. Nama : Muhammad Rizal Shilchy Arif
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
4. Nama : Annisa Az Zahra
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
5. Nama : Kusuma Dewi
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
6. Nama : Rahmah Christiawan
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
7. Nama : Salma Nadia
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
8. Nama : Tiara Rahmi
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
9. Nama : Difa Nur Sya'balinda
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
10. Nama : Iisa Sholikhati Amalia
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
11. Nama : Faradita Diniyatuz
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
12. Nama : Hasna Hanifa
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
13. Nama : Karunia Nur Fadhilah
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
14. Nama : Laili Hanifa
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
15. Nama : Meuthia Jasmine
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
16. Nama : Mohammad Maliki Rafli
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
17. Nama : Naumi Salsabilla
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
18. Nama : Reiyarsa Dagna Arindra
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UJI ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

19. Nama : Risdania Rifqa
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
20. Nama : Sabrina Salsa
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
21. Nama : Silvia Vaula
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
22. Nama : Zahra Syafa Kamila
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
23. Nama : Rizkita Azizah
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
24. Nama : Sri Dewi Tiara
Jabatan : Mahasiswa Unair Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran IV Surat Penugasan Advokasi SSK



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

SURAT PERINTAH

NOMOR 400.13 /12202/436.7.8/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. IDA WIDAYATI, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian
Penduduk Dan Keluarga Berencana

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

(Daftar Nama Terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan Advokasi Kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu s/d Jum'at
Tanggal : 22 s/d 23 November 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Lokasi : Terlampir

2. Melaporkan hasil kegiatan sebagaimana dimaksud kepada pimpinan sebagai bahan acuan kerja;
3. Melaksanakan Surat Perintah Tugas ini dengan sebaik - baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Surabaya, 18 November 2023



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.

Lampiran Daftar Penerima Surat

Tanggal : 18 November 2023

Nomor : 400.13/12202/436.7.8/2023

Kepada :

1. Nama : Ahmad Arifal Chabib
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
2. Nama : Fajar Kusuma Shabir
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
3. Nama : Naumi Salsabilla Purwitasari
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
4. Nama : Zahra Syafa Kamila
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
5. Nama : Difa Nur Sya'balinda
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
6. Nama : Meuthia Jasmine
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
7. Nama : Mohammad Maliki Rafli
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
8. Nama : Silvia Vaula Andraresta
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
9. Nama : Salma Nadia Rahmani
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
10. Nama : Kusuma Dewi Mukti Bratajaya
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
11. Nama : Karunia Nur Fadhillah
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
12. Nama : Hasna Hanifa Nurkamila
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
13. Nama : Rahmah Christiawan
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
14. Nama : Akbar Gibran
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
15. Nama : Sabrina Salsa Anggita Panjaita
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
16. Nama : Relyarsa Dagna Arindra
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
17. Nama : Faradita Diniyatuz Zahroh
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
18. Nama : Laili Hanifah
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSiE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

19. Nama : Annisa Az Zahra
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
20. Nama : Rizkita Nur Azizah
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
21. Nama : Sri Dewi Tiara Rahmi
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
22. Nama : Muhammad Rizal Shilchy Arif
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
23. Nama : Risdania Rifqa Afrida
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
24. Nama : Elisa Sholikhati Amalia
Jabatan : Mahasiswa Unair MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran V Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMP/ sederajat



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

Surabaya, 24 November 2023

Kepada

Yth. Ka. Dinas Pendidikan
di -
Surabaya

Nomor : 400.13 /12487/436.7.8/2023
Sifat : Segera
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Bantuan
Menghadirkan Peserta
Kegiatan Sosialisasi Sekolah
Siaga Kependudukan (SSK)
Tahun 2023

Sehubungan akan dilaksanakannya Kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 untuk Guru dan Siswa SMP/MTS di Kota Surabaya yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
Pukul : 12.30 WIB - Selesai
Tempat : Graha Sawunggaling Lt. 6 Surabaya
Alamat : Jl. Jimerto No. 25 - 27 Surabaya

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan 4 (empat) peserta dari masing-masing sekolah dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah;
2. Guru Mata Pelajaran IPS/Guru Ekstrakurikuler; dan
3. Perwakilan Pengurus OSIS kelas 8 sebanyak 2 (dua) orang.

Adapun daftar nama sekolah sebagaimana terlampir.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.

Lampiran VI Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMA/ sederajat



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

Surabaya, 24 November 2023

Kepada

Yth. *(Daftar Nama Terlampir)*
di -

Surabaya

Nomor : 400.13 /12486/436.7.8/2023

Sifat : Segera

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Permohonan Bantuan
Menghadirkan Peserta
Kegiatan Sosialisasi Sekolah
Siaga Kependudukan (SSK)
Tahun 2023

Sehubungan akan dilaksanakannya Kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 untuk Guru dan Siswa SMA di Kota Surabaya yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
Pukul : 12.00 WIB - Selesai
Tempat : Graha Sawunggaling Lt. 6 Surabaya
Alamat : Jl. Jimerto No. 25 - 27 Surabaya

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon kehadiran Bapak/Ibu serta menghadirkan peserta dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah;
2. Guru Mata Pelajaran IPS/Guru Ekstrakurikuler; dan
3. Perwakilan Pengurus OSIS kelas 11 (sebanyak 2 Orang).

Adapun daftar sekolah dan rundown pelaksanaan kegiatan sebagaimana terlampir.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan:

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.

Lampiran VII Instrumen checklist asesmen SSK

ASSESSMENT SSK

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

No.Telepon :

Media Sosial :

Website Sekolah :

NO	URAIAN	STATUS		KETERANGAN
		ADA / YA	TIDAK	
1.	Sk SSK Kepala Sekolah			
2.	Pojok Kependudukan			
3.	Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi SSK			
4.	Orientasi Penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan (jumlah guru yang terlibat)			
5.	Tersusunnya Kurikulum Materi Kependudukan dalam pembelajaran di kelas (jumlah MaPel)			
6.	Integrasi Materi Kependudukan dengan kegiatan ekstrakurikuler/Kesiswaan			
7.	Papan Nama SSK			
8.	PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)			
9.	Kesediaan sekolah mengikuti kegiatan SSK			
10	Saran dan masukan tentang SSK			

Surabaya,.....

PETUGAS

PERWAKILAN SEKOLAH

(.....)

(.....)

Lampiran VIII Sertifikat MBKM by Design FKM UNAIR

